



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG



PEDOMAN PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 2023

**UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

**PEDOMAN PENGEMBANGAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
2023**



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
NOMOR 895 TAHUN 2023
TENTANG

PEDOMAN PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin terlaksananya proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif maka perlu disusun Pedoman Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester;
- b. bahwa dalam rangka terlaksananya kegiatan pelaporan beban kerja dosen dan remunerasi dosen, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien, maka perlu disusun Pedoman Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
4. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEDOMAN PENGEMBANAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tulungagung
pada tanggal 21 Desember 2023



REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG,

ABD. AZIZ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya pedoman pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat terselesaikan.

Dalam dinamika dunia pendidikan yang senantiasa berkembang, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menjadi sebuah fondasi yang tak terbantahkan dalam menjaga kualitas proses belajar mengajar. RPS bukan hanya sekadar sebuah dokumen, melainkan merupakan landasan yang kokoh bagi para pendidik dalam merancang pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Panduan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan yang jelas dan sistematis bagi para pendidik dalam menyusun RPS yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Melalui pengalaman kami dan tinjauan mendalam terhadap pendekatan terbaik dalam pengajaran, panduan ini mencerminkan upaya kami untuk memberikan panduan yang komprehensif dan praktis.

Kami sadar akan keragaman konteks pembelajaran yang ada, sehingga panduan ini dirancang untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing institusi pendidikan dan mata pelajaran yang beragam. Dengan demikian, diharapkan panduan ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berguna bagi para pendidik dalam menjalankan tugas mulia mereka sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan dunia pendidikan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami sangat mengharapkan masukan dan kritik dari semua pihak untuk meningkatkan panduan ini.

Tulungagung, Desember 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
SK REKTOR	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum Penyusunan RPS.....	2
BAB II	4
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	4
A. Prinsip Penyusunan RPS	4
B. Bagian-bagian RPS.....	4
BAB III	10
PENUTUP.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
Lampiran	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan zaman telah memengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia. Efek globalisasi pada abad ke-21 telah mengubah tujuan pendidikan nasional. Pada awalnya, tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kekuatan negara dan memerdekakan individu. Namun, fokus saat ini beralih ke pendidikan sebagai komoditas, dengan penekanan yang lebih besar pada penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang pragmatis dan materialis. Perubahan ini sangat penting mengingat tujuan Pendidikan Nasional UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, yang tidak hanya menekankan pragmatisme dan materialisme, tetapi juga menekankan pentingnya membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) sambil menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Krisis karakter di dunia pendidikan saat ini membuat pergeseran tujuan pendidikan nasional ini semakin terasa. Hal ini disebabkan oleh fokus yang terlalu kuat pada aspek pragmatis dalam menanggapi tuntutan pasar kerja, mengabaikan nilai-nilai dasar kebangsaan, keadilan sosial, dan moralitas tinggi sebagai warga negara.

Perubahan dalam Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mencerminkan tanggapan terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dalam masyarakat dan kebutuhan kompetensi lulusan perguruan tinggi. Karena IPTEKS berkembang dengan pola logaritma, yang berarti berkembang secara cepat dan eksponensial, perubahan dalam kurikulum pendidikan tinggi menjadi sangat penting. Perubahan ini mencakup beberapa tahap. Misalnya, Permenristekdikti Nomor 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015, dan penggantian kementerian menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang berdampak pada kebijakan pendidikan tinggi. Selain itu, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Nomor 53 Tahun 2023. Serangkaian perubahan ini diharapkan akan memungkinkan institusi pendidikan tinggi untuk memperbarui kurikulum mereka secara berkala sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Ini akan memungkinkan lulusan untuk memenuhi kebutuhan yang terus berubah dari masyarakat dan dunia industri.

Semua institusi pendidikan tinggi diminta untuk mematuhi Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 tahun 2023, perencanaan proses pembelajaran adalah kegiatan yang menentukan: a) tujuan pembelajaran yang ditetapkan; b) strategi dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut; dan c) cara menilai pencapaian tujuan pembelajaran. Dosen dan/atau tim dosen pengampu matakuliah melakukan perencanaan proses pembelajaran dalam koordinasi unit pengelola program studi. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perencanaan pembelajaran untuk seluruh program studi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Rencana Pembelajaran Semester adalah dokumen yang dirancang untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan selama satu semester. Dalam perumusan RPS, deskripsi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum digunakan.

B. Dasar Hukum Penyusunan RPS

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301);
2. Undang-undang No 17 tahun 2023 tentang kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105)
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 158. Tambahan lembaran Negara 5336);
4. Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2019 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2020;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian;
10. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021 tentang Perubahan Status dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
11. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
12. Dokumen SPMI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023

BAB II

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Prinsip Penyusunan RPS

RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya. Rancangan dititikberatkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centred learning* disingkat SCL) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu RPS adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Permendikbudristek No 53 Tahun 2023, perencanaan proses pembelajaran adalah kegiatan untuk menetapkan tujuan belajar, metode dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan menilai ketercapaian belajar. Dosen dan tim dosen pengampu, bersama dengan unit pengelola program studi, bertanggung jawab untuk merencanakan proses pembelajaran. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah alat yang digunakan oleh pengajar dan dosen di perguruan tinggi. RPS dan perangkat pembelajaran lainnya, seperti rencana tugas, bahan ajar, dan instruksi penilaian, harus dirancang dengan cermat agar dapat digunakan secara efektif selama proses pembelajaran.

B. Bagian-bagian RPS

Dalam menyusun Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;

Nama program studi di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung disesuaikan dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian. Nama

dan kode mata kuliah disesuaikan dengan kurikulum Program Studi, sinkron dengan data dalam Pangkalan Data

Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dan sama dengan data yang diunggah pada Smartcampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semester dibuat sesuai dengan penempatan mata kuliah tersebut pada semester berapa dan dilengkapi dengan bobot SKS mata kuliah baik teori maupun praktek. Nama dosen pengampu mata kuliah dibuat lengkap dalam tim mengajar dan disebutkan sebagai nama koordinator mata kuliah.

2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;

Capaian Pembelajaran Lulusan (PLO/CPL) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Capaian pembelajaran lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi: a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat .

PLO/ CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan. CP Mata kuliah (CPMK/CLO) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK/ LLO) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK/ CLO yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.

Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK) merupakan rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson (*). Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CP, serta secara komulatif diharapkan dapat memenuhi CP yang dibebankan pada mata kuliah inidiakhir semester.

4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;

Bahan Kajian adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu laman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah ini dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum. Bila mata kuliah disusun berdasarkan satu bidang keilmuan maka materi pembelajaran lebih difokuskan (secara parsial) pada pendalaman bidang keilmuan tersebut, tetapi apabila mata kuliah tersebut disusun secara terintergrasi (dalam bentuk modul atau blok) maka materi pembelajaran dapat berisi kajian yang diambil dari beberapa cabang/ranting/bagian bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintergrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada CPL yang dirumuskan dalam kurikulum.

Bahan kajian / materi pembelajaran memuat semua bahan kajian atau materi pembelajaran dalam satu kemampuan akhir yang direncanakan. Perumusan bahan kajian dapat dibuat dalam tiap kali pertemuan kuliah atau menggabungkan bahan kajian yang sama dalam lebih dari satu kali pertemuan kuliah. Bahan kajian / materi pembelajaran tersusun secara rinci dalam sub-sub materi pembelajaran. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu

program studi sendiri. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/ laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

5. Bentuk dan metode pembelajaran

Bentuk pembelajaran memuat informasi yang digunakan dalam pelaksanaan mata kuliah/blok, isian dapat berupa Kelas/Praktikum Laboratorium/Studi Lapangan/Studio/Tutorial/ Problem based learning (PBL), discovery learning, tutorial, Collaborative Learning ataupun bentuk lain yang digunakan.

Metode pembelajaran dapat berupa Diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.

Secara rinci metode pembelajaran yang dipilih diarahkan untuk mendorong mahasiswa belajar melalui aktivitas bertindak, berpikir, dan berefleksi melalui interaksi dengan bahan belajar, rekan mahasiswa, dan dosen pengampu mata kuliah, atau *learning by doing, thinking, reflecting, and interacting*, dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL), di antaranya:

- a. diskusi kelompok;
- b. simulasi;
- c. studi kasus;
- d. pembelajaran kolaboratif;
- e. pembelajaran kooperatif;
- f. pembelajaran berbasis proyek;
- g. pembelajaran berbasis masalah;
- h. pembelajaran berbasis riset;
- i. pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat;
- j. pembelajaran kontekstual;
- k. discovery learning;

l. role play;

m. Strategi/model/metode/teknik/tahapan pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

Waktu merupakan takaran waktu sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Waktu dalam satu semester yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan pembelajaran. Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;

Pengalaman pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb) Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb) Pengalaman belajar berisikan informasi tentang pengalaman belajar yang dipergunakan dalam materi pertemuan tersebut, dapat melalui

Luring/Daring/Campuran (Blended Learning), Kuliah online, belajar mandiri melalui video, dan diskusi online melalui WA group atau LMS.

8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;

Pada bagian ini dijelaskan cara/metode untuk mengukur ketercapaian CPMK/Sub-CPMK. Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bias kualitatif missal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan

komunikasi, juga bias juga yang kuantitatif: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan). Bobot penilaian disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini

Pada dasarnya setiap CPMK dilakukan proses pengukuran untuk menentukan keterpenuhan setiap mahasiswa terhadap masing-masing CPMK. Satu CPMK dapat diukur dengan satu penugasan ataupun beberapa penugasan. Sebaliknya dimungkinkan pula beberapa CPMK dapat diukur melalui satu penugasan. Penilaian diberikan terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang bersifat kognitif, psikomotorik maupun afektif. Bentuk tes untuk penilaian berupa tes tertulis, tes lisan dan tes keterampilan. Cara penilaian adalah menggunakan sistem penilaian standar mutlak atau Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu penilaian yang diajukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh peserta didik.

9. Daftar referensi yang digunakan.

Berisi referensi utama dan pendukung untuk menunjang pembelajaran mata kuliah. Usahakan referensi yang dituliskan adalah referensi yang dapat diakses oleh dosen pengampu dan mahasiswa.

Templete RPS dapat dilihat pada lampiran panduan ini

BAB III

PENUTUP

Buku panduan penyusunan RPS ini dibuat dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penyusunannya. Dalam kasus kebijakan atau peraturan baru, perubahan dan revisi dapat dilakukan berdasarkan pertemuan akademik antara Direktur, Wakil Direktur, dan Ka. Sub Bag Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan bersama jajarannya dengan Ketua Jurusan dan Pengelola Akademik dilingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selanjutnya, panduan akademik ini akan membahas hal-hal yang belum diatur. Buku Panduan Penyusunan RPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bertujuan untuk memberikan panduan praktis tentang cara menyusun perangkat pembelajaran di masing-masing program studi dan membantu pengelola program dalam melengkapi administrasi pembelajaran. Diharapkan bahwa para pengelola dan tenaga pendidik dapat mencerna buku panduan ini, sehingga buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang optimal untuk penyusunan RPS di masing-masing program studi.

Panduan penyusunan RPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023 harus digunakan untuk semua kegiatan penyusunan RPS di semua program studi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Bruner, J. S. (1977). *The Process of Education*. United States of America: HARVARD UNIVERSITY PRESS.
- Clark, R. C., & Lyons, C. (2010). *Graphics for Learning: Proven Guidelines for Planning, Designing, and Evaluating Visuals in Training Materials 2nd Edition*. San Francisco: Pfeiffer.
- Kelly, A. V. (2004). *The Curriculum: Theory and Practice* (5 ed.). London: Sage Publications.
- Khataybeh, A., & Ateeg, N. A. (2011). How "Writing Academic English" Follows Bruner's Spiral Model in Curriculum Planning. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, 127-138.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (10 Juni, 2013). Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (21 Agustus, 2014). Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2004). *CURRICULUM: Foundations, Principles, and Issues* (4 ed.). New York: Pearson.
- Presiden Republik Indonesia. (17 Januari, 2012). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (10 Agustus, 2012). Pendidikan Tinggi. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Slattery, P. (2006). *Curriculum Development in the Postmodern Era* (2 ed.). New York: Routledge.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (2023) Dokumen SPMI UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung

Lampiran

Contoh format Rencana Pembelajaran Semester

Tuliskan RPS dalam bentuk format berikut / format lain (dengan syarat memenuhi SN DIKTI – permendikbud No 3/ 2020, pasal 12, dan memuat 9 unsur yang harus ada di dalam dokumen RPS)

Catatan: Untuk 1 MK, 1 RPS (dalam Pelaksanaan MK dapat dijalankan secara paralel, tetapi kelas paralel tersebut mengacu pada RPS yang sama)

CPMK Mata Kuliah:

rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK

EVALUASI/UJIAN AKHIR SEMESTER (mgg ke 16)

Sub-CPMK-8. (mg ke 13-15);

Sub-CPMK-7. (mg ke 12);

Sub-CPMK-6. (mg ke 10-11);

Sub-CPMK-5. (mg ke 9);

EVALUASI/UJIAN TENGAH SEMESTER (mgg ke 8)

Sub-CPMK-3. (mg ke 5-6);

Sub-CPMK -4. (mg ke 7);

Sub-CPMK-2. [C2,A3],(mg ke 3-4);

Sub-CPKM-1. (mg ke 1-2);

Kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.

Garis Entry Behavior

Diagram Alir Analisis Pembelajaran

1. Mata Kuliah

2. Prodi :



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FAKULTAS
PROGRAM STUDI**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
<i>Tuliskan Nama MK</i>	<i>Tuliskan kode MK</i>	<i>Tuliskan Rumpun MK</i>	<i>Tuliskan bobot MK</i>	<i>Tuliskan bobot Mk bila ada aktf. Pratikum / praktet</i>	<i>Tuliskan letak sem.</i>	<i>Tulisakn tanggal penyusunan RPS</i>
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator/ Ketua Prodi	
			(Jika ada) Tanda tangan		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL ...	<i>Tuliskan deskripsi CPL yang dibebankan pada MK</i>				
	CPL ...					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK					
	CP MK 1					
	CP MK 2					
...						

Peta CPL – CP MK	<i>Tuliskan peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)</i>									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL...	CPL...	CPLN	
	CPMK 1 / SUB CPMK 1	√	√							
	CPMK 2 / SUB CPMK 2		√							
	...					√				
CPMK M / SUB CPMK M				√						
	Catatan: Jumlah CPL maksimum = 15									
Diskripsi Singkat MK	<i>Tuliskan deskripsi singkat MK yang berisi materi / bahan kajian MK, dan relevansi nya kegunaan / manfaat MK dengan Kondisi Riil</i>									
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<i>Tuliskan materi / bahan kajian MK, secara rinci, dengan penulisan secara berurut</i> 1. ... 2. ... 3.									
Pustaka	Utama: <i>Tuliskan referensi utama dalam susunan berurut</i> 1. ... 2. ... 3. ...									
	Pendukung: <i>Tuliskan Pustaka penunjang , dituliskan secara berurut</i> 1. 2.									
Dosen Pengampu										
Matakuliah syarat										
Mg Ke-	Penilaian			Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran;			Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)		

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Teknik	Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		[Pustaka]	
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 1 dalam pembelajaran (Sub CPMK 1)</i>	<i>Tuliskan indikator ketercapaian dari kemampuan Sub CPMK 1</i>	<i>Tuliskan bentuk asesmen terhadap Sub CPMK1 Jumlah dan Bentuk asesmen untuk setiap Sub CPMK bisa lebih dari 1</i>	<i>Tuliskan bentuk pembelajaran dan waktu yg diperlukan dalm bentuk luring</i>	<i>Tuliskan aktifitas luring, dan berikan url nya (contoh dr MyITS Classroom / share.its.ac.id)</i>	<i>Tuliskan materi dan pustaka yang digunakan</i>	<i>Tuliskan besarnya bobot untuk pencapaian Sub CPMK 1</i>
	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 2 dan dst dalam pembelajaran (Sub CPMK ..)</i>						
8	Tuliskan bentuk evaluasi, dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> - UTS - Evaluasi Tengah Semester: evluasi terhadap hasil pengukuran asesmen sebelum ETS (mg ke 1 – 7) 						

	<ul style="list-style-type: none"> - dapat pula dituliskan Melakukan validasi hasil penilaian, - evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya 						
9 dst	Dengan cara yang sama spt pada baris ke 1, dituliskan sd Sub CM MK terakhir						
16	<i>Minggu ke 16 dapat digunakan untuk melakukan UAS / Evaluasi Akhir Semester yaitu Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</i>						100

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

Contoh format Rencana Tugas Mahasiswa

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG FAKULTAS PROGRAM STUDI				
	RENCANA TUGAS MAHASISWA				
MATA KULIAH	Tuliskan nama MK				
KODE	Tuliskan Kode MK	sks	Tuliskan sks	SEMESTER	Tuliskan letak sem
DOSEN PENGAMPU	Tuliskan nama Dosen pengampu				
BENTUK TUGAS					
Tuliskan bentuk tugas Contoh: mengerjakan soal Membuat makalah Mendesain Mereview Jurnal					
JUDUL TUGAS					
Tuliskan judul Tugas, contoh: Tugas-3: Menyelesaikan soal – materi ... secara mandiri Tugas-5: Menyusun makalah secara berkelompok Tugas- 8: Mendesain ... secara berkelompok					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Tuliskan Sub CP MK yang akan dicapai melalui Tugas = Kolom (2) RPS					
DISKRIPSI TUGAS					
Tuliskan penjabaran pelaksanaan tugas Contoh: Mahasiswa menyelesaikan 5 soal ttg materi / bahan kajian ... Mahasiswa menyusun laporan secara berkelompok, setiap kelompok = ... mahasiswa					
METODE Pengerjaan Tugas					
Tuliskan tahapan dalam pelaksanaan Tugas, khususnya yang berbentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain 2. Penyusunan Laporan 3. Penyusunan makalah 4. Review Jurnal 5. ... 					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
Tulisakan bentuk dan format luaran, khusus untuk tugas berbentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain 2. Penyusunan Laporan 3. Penyusunan makalah 4. Review Jurnal 5. Dan lain yang setara 					
INDIKATOR DAN BOBOT PENILAIAN					

Tuliskan indikator dari hasil tugas yang menunjukkan sub cp mk tercapai dan bobot penilaian (diambilkan dari RPS kolom 3 dan 8)

JADWAL PELAKSANAAN

Tuliskan jadwal pelaksanaan khusus untuk tugas yang membutuhkan waktu lebih dari 1 minggu (bentuk tugas desain, penyusunan laporan, penyusunan makalah, review jurnal, dll)

Contoh:

- Pengumpulan Nama obyek desain: 1 September 2022
- Pengumpulan data obyek desain: ...
- Pengumpulan Prosedur desain:...
- ...
- Pengumpulan laporan hasil desain: ...

DAFTAR RUJUKAN

Tuliskan reff yang dapat digunakan untuk menyelesaikan Tugas

Contoh:

Buku ..., halaman

Jurnal.....

Laporan hasil penelitian

Catatan:

1. RTM akan sama untuk kelas Pararel bila Tugas dilakukan dengan bentuk yang sama
2. RTM akan menjadi tidak sama untuk kelas Pararel, bila bentuk yang berbeda
3. Rencana Tugas untuk menyelesaikan soal, dapat digabung **menjadi satu dokumen** – dengan menuliskan secara lengkap pada baris **“Judul Tugas”**:

Contoh:

Tugas 1: menyelesaikan 5 soal materi 1

Tugas 2: menyelesaikan 3 soal materi 2

dst